



## **SURAT KEPUTUSAN**

### **KETUA SEKOLAH TINGGI TEOLOGI BERA, SALATIGA**

Nomor: 1567/01/VIII/Ren/2016

Tentang

### **PENETAPAN RENCANA STRATEGIS TAHUN 2016 - 2024 SEKOLAH TINGGI TEOLOGI BERA, SALATIGA**

Ketua Sekolah Tinggi Teologi Bera, Salatiga

- Menimbang :
1. Bahwa adanya penyesuaian visi, misi, tujuan, dan sasaran (VMTS) Sekolah Tinggi Teologi Bera, Salatiga menuntut perencanaan yang baik untuk melaksanakan misi dan tercapainya visi tersebut;
  2. Bahwa Senat Akademik Sekolah Tinggi Teologi Bera, Salatiga dalam Rapat Pleno telah menerima konsep Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2016-2024, dan sesuai dengan tugas serta kewenangan yang dimiliki, Tim Penyusun Renstra Sekolah Tinggi Teologi Bera, Salatiga telah melakukan penyempurnaan akhir;
  3. Bahwa sebagai tindak lanjut butir pertama dan kedua tersebut di atas, perlu disahkan Renstra Sekolah Tinggi Teologi Bera, Salatiga Tahun 2016-2024 dengan Surat Keputusan.

- Mengingat :
1. Undang-Undang No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
  2. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 63 Tahun 2009 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan.
  3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.17 Tahun 2010 PP No. 66 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.



4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI No. 6 Tahun 2010 jo. Permendiknas No.28 tahun 2005 Tentang Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi.
5. Undang-Undang No.12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.

### **MEMUTUSKAN**

Menetapkan,

**Pertama :** Mengesahkan Rencana Strategis Sekolah Tinggi Teologi Berea, Tahun 2016 - 2024 sebagaimana dinyatakan dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari surat keputusan ini.

**Kedua :** Rencana Strategis Sekolah Tinggi Teologi Berea, Salatiga Tahun 2016 - 2024 menjadi pedoman arah kebijakan dan pengambilan keputusan dalam pengelolaan dan pengembangan pendidikan dalam jangka waktu 5 (lima) tahun mendatang dengan memperhatikan perkembangan Sekolah Tinggi Teologi Berea, Salatiga dan lingkungan strategisnya.

**Ketiga :** Rencana Strategis Sekolah Tinggi Teologi Berea, Salatiga Tahun 2016 - 2024 menjadi pedoman dalam penyusunan rencana strategis seluruh program studi dan unit satuan kerja di Sekolah Tinggi Teologi Berea, Salatiga, yang mencerminkan strategi melaksanakan misi dan pencapaian visi program studi dan unit satuan kerja dengan indikator-indikator pencapaian yang lebih konkrit dan terukur.

**Keempat :** Rencana Strategis Sekolah Tinggi Teologi Berea, Salatiga Tahun 2016 – 2024 menjadi pedoman dalam penyusunan Rencana Operasional (Renop) Sekolah Tinggi Teologi Berea, Salatiga yang disusun secara tahunan.

**Kelima :** Pelaksanaan Rencana Strategis Sekolah Tinggi Teologi Berea, Salatiga Tahun 2016-2024 dievaluasi setiap tahun, dan dievaluasi secara keseluruhan pada akhir pelaksanaannya

**Keenam :** Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dan akan dilakukan perbaikan bila terdapat kekeliruan dalam penetapannya.



Ditetapkan di : Surabaya Tanggal : 15 Januari 2016

Ketua,

Eko Budiono, M.Th.



*Sekolah Tinggi Teologi Bera,  
Salatiga Relevan dan  
Berintegritas*

# **RENCANA STRATEGIS SEKOLAH TINGGI TEOLOGI BERA, SALATIGA 2016-2024**

Disusun oleh Sekolah Tinggi Teologi Bera, Salatiga



## **SALATIGA 2016**



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Perencanaan strategis pada hakekatnya adalah suatu kerangka kerja yang berorientasi pada penganggulan isu, sehingga rencana kerja disusun berdasarkan isu pokok. Isu tersebut dijabarkan dari kondisi internal dan eksternal. Kondisi internal mengindikasikan adanya kemungkinan kekuatan dan kelemahan, sedangkan kondisi eksternal mengindikasikan kemungkinan peluang dan tantangan yang akan dihadapi.

Penyusunan Rencana Strategis merupakan kegiatan yang menghasilkan suatu acuan yang sangat penting dalam menyusun program-program kerja, kegiatan dan langkah-langkah teknis untuk 8 tahun ke depan dalam suatu organisasi.

Perencanaan strategis Sekolah Tinggi Teologi Berea merupakan perencanaan jangka panjang 8 tahunan, berorientasi kedepan, penetapan tujuan dan penyusunan strategi secara eksplisit, yang memetakan alur kegiatan saat ini dengan gambaran masa depan yang diinginkan dengan mendasarkan pada kemampuan organisasi dan kecenderungan perubahan lingkungan.



Perencanaan strategi dan operasional berikut evaluasi suatu organisasi memperhatikan prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Melibatkan seluruh unsur organisasi melalui diskusi yang terarah
2. Dapat menghasilkan perencanaan program yang terarah, realistis, berkesinambungan.
3. Dapat dijabarkan dalam setiap langkah teknis pelaksana organisasi oleh seluruh Civitas Akademika Sekolah Tinggi.

## **1.2. Maksud dan Tujuan**

Perencanaan strategis Sekolah Tinggi Teologi Berea dimaksudkan untuk:

1. Menjamin kesinambungan kegiatan/program menuju pencapaian tujuan Institusi.
2. Menyiapkan suatu kerangka kerja yang runtut bagi pertumbuhan dan pengembangan Institusi.
3. Menyiapkan strategi bagi pengalokasian sumberdaya.

Sedangkan tujuan disusunnya perencanaan strategis Sekolah Tinggi Teologi Berea adalah:

1. Sebagai pedoman dalam melakukan kegiatan atau tindakan dalam kurun delapan tahun.
2. Sebagai alat untuk mewujudkan visi dan misi Sekolah Tinggi Teologi Berea.
3. Sebagai sarana untuk menjaga kesinambungan pengembangan Sekolah Tinggi Teologi Berea.
4. Sebagai pedoman dalam mengalokasikan dan memanfaatkan sumber daya secara efisien.



### 1.3. Bahan Masukan

Materi yang digunakan sebagai bahan masukan Rencana Strategis dan Rencana Operasional antara lain:

1. Peraturan Kementerian Agama Nomor 19 tahun 2015 tentang Perguruan Tinggi Teologi/Agama Kristen
2. Masukan dari para *stakeholders*, termasuk alumni dan pengguna lulusan.
3. Laporan tahunan para Pembantu Ketua, Ketua Prodi, Bagian Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.

### 1.4. Ruang Lingkup

Perencanaan strategis Sekolah Tinggi Teologi Bera, Salatiga 2016-2024 mencakup berbagai aspek pelaksanaan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada gereja dan masyarakat, serta pengembangan sarana dan prasarana. Perencanaan strategis ini juga dimaksudkan untuk mendorong timbulnya gagasan serta ide baru dalam mengantisipasi perkembangan zaman dengan tetap menjunjung tinggi pengabdian kepada gereja dan masyarakat.



## **BAB II**

### **DASAR PERENCANAAN STRATEGIS**

#### **Visi**

Menjadi Lembaga Pendidikan Tinggi Teologi yang berkualitas secara intelektual dan spiritual yang diakui secara nasional dikalangan gereja-gereja Pentakosta dan Kharismatik pada tahun 2024.

#### **Misi**

- a. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran teologi yang Alkitabiah dalam rangka peningkatan mutu pendidikan yang relevan dengan kebutuhan gereja dan masyarakat.
- b. Mengembangkan kualitas penelitian teologi yang relevan dengan kebutuhan gereja dalam melaksanakan tugas panggilannya di tengah masyarakat.
- c. Melaksanakan pengabdian kepada gereja dan masyarakat dalam rangka penerapan ilmu teologi.

#### **Tujuan**

- a. Mengembangkan pendidikan di bidang teologi yang memiliki kompetensi dan daya saing di tingkat nasional.
- b. Menghasilkan penelitian-penelitian teologis yang bermutu untuk mendukung pengembangan ilmu dan iman yang dilakukan oleh civitas akademika
- c. Menghasilkan lulusan yang mampu menggunakan pola pikir yang kreatif dan inovatif di dalam mengamalkan ilmunya kepada gereja dan masyarakat



## BAB III

### MODEL PENDEKATAN RENSTRA

Rencana strategis adalah rencana yang didesain untuk memenuhi sasaran organisasi secara luas. Strategi merupakan suatu program yang luas untuk menentukan dan mencapai tujuan organisasi; dan merespons situasi lingkungan sepanjang waktu.

Renstra Sekolah Tinggi Teologi Bera, Salatiga menggunakan pendekatan SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, And Threat*) - kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman-, karena dinilai lebih adaptif dan fleksibel terhadap perubahan yang bakal dihadapi delapan tahun ke depan. Pendekatan dilakukan dalam tiga tahap, yaitu: *Pertama*, diagnosis, *Kedua*, perencanaan, dan *Ketiga*, penyusunan renstra.

#### 1. Tahap Diagnosis

Merupakan upaya analisis lingkungan internal untuk menilai kekuatan dan kelemahan Sekolah Tinggi Teologia Bera, Salatiga ; dan analisis lingkungan eksternal untuk menilai peluang dan tantangan yang dihadapi.

#### 2. Tahap Perencanaan

Meliputi perumusan isu-isu strategi, perumusan strategi pengembangan.

#### 3. Tahap Penyusunan Renstra

Seluruh hasil dari tahap diagnosis dan perencanaan diterapkan ke dalam dokumen rencana induk pengembangan yang disebut Rencana Strategis Pengembangan Sekolah Tinggi Teologi Bera, Salatiga.



## **BAB IV**

### **ANALISIS SITUASI**

#### **3.1. Identifikasi Faktor-Faktor Lingkungan**

##### **Internal Jumlah Tenaga Pengajar**

Sejak diresmikan pendiriannya tahun 2004 Sekolah Tinggi Teologi Berea, Salatiga selalu berupaya meningkatkan jumlah dan kualitas tenaga pengajarnya. Sampai dengan akhir bulan Juni 2017, jumlah tenaga pengajar tetap di Sekolah Tinggi Teologi Berea, Salatiga adalah 6 orang.

##### **Jumlah Tenaga Kependidikan**

Untuk menunjang kegiatan akademik dan kegiatan administrasi, maka diperlukan tenaga administrasi yang memadai baik ditinjau dari segi jumlahnya maupun dari segi keahliannya. Sampai dengan Juni 2017 staf administrasi Sekolah Tinggi Teologi Berea, Salatiga berjumlah 5 orang terdiri dari S1 dan B.A.

##### **Jumlah Mahasiswa**

Salah satu komponen pendidikan yang memegang peranan yang penting adalah Mahasiswa. Rincian jumlah mahasiswa yang mendaftar, yang diterima dan yang terdaftar sebagai mahasiswa Sekolah Tinggi Teologi Berea, Salatiga sampai dengan bulan Juni 2017 adalah 60 orang.



## **Jumlah Alumni**

Sejak didirikan sampai dengan bulan Juni 2017, Sekolah Tinggi Teologia Bera, Salatiga telah berhasil menghasilkan lulusan Program Strata 1 Teologi yang menduduki jabatan diantaranya sebagai pemimpin gereja, staff pada lembaga-lembaga pelayanan Kristen. Jumlah alumni sampai dengan Juni 2017 adalah 130 lulusan.

## **Fasilitas Pendukung**

### **Laboratorium Komputer dan Internet**

Penggunaan komputer sebagai bagian dari proses belajar-mengajar telah diterapkan sejak tahun 2005. Sekolah Tinggi Teologi Bera, Salatiga mempunyai fasilitas yang memadai dalam mendukung kebijakan, dan mendorong perbaikan Sekolah Tinggi Teologi Bera, Salatiga secara terus-menerus serta dalam hal proses belajar-mengajar.

### **Perpustakaan**

Perpustakaan Sekolah Tinggi Teologi Bera memiliki koleksi 8000 buku yang terdiri dari teks book, skripsi dan majalah-majalah. Perpustakaan juga menyimpan Koleksi jurnal baik nasional maupun internasional yang terus dijaga, dan diinventarisasi dengan baik. Selain berbentuk buku, Perpustakaan Sekolah Tinggi Teologi Bera, Salatiga juga mulai melebar ke arah digital degan melakukan kerjasama akses dengan layanan jurnal Teologi berbasis digital. Pelayanan yang diberikan meliputi peminjaman buku dan referensi buku yang didukung dengan aplikasi komputer.



## **Aula**

Sekolah Tinggi Teologi Berea memiliki aula tersebut yang digunakan sebagai pusat bagi aktivitas-aktivitas mahasiswa dan tenaga kependidikan. Aktivitas-aktivitas tersebut meliputi seminar, lokakarya, olah raga, dan musik.

### **3.2. Analisis Kekuatan (Strengths) dan Kelemahan**

#### **(Weaknesses): Kekuatan (Strengths)**

Kekuatan lingkungan internal terdiri dari unsur akademik, fisik, finansial, dan sumberdaya manusia yang dimiliki. Kekuatan lingkungan internal Sekolah Tinggi Teologi Berea, Salatiga dapat diuraikan sebagai berikut:

- A. Memiliki tenaga pengajar dengan kualifikasi S2 dan S3
- B. Memiliki tenaga kependidikan yang terlatih.
- C. Memiliki sarana dan prasarana yang memadai untuk peningkatan suasana akademik
- D. Memperoleh Ijin penyelenggaraan program studi S1 Teologi dari Dirjend Bimas Kristen Kementerian Agama Republik Indonesia.
- E. Memiliki status terakreditasi BAN-PT untuk program studi S1 Teologi/Kependetaan
- F. Budaya saling percaya dan kerjasama yang saling mendukung



### **Kelemahan (Weaknesses):**

Tidak ada kelebihan yang tidak diimbangi dengan kekurangan/kelemahan:

- A. Keterbatasan dana untuk pengembangan institusi.
- B. Kemampuan dosen dalam penelitian belum maksimal.
- C. Kurangnya jumlah tenaga kependidikan
- D. Belum optimalnya peran alumni dalam ikut mengembangkan institusi.

### **3.3. Analisis Peluang (Opportunity) dan Ancaman**

#### **(Threat): Peluang (Opportunity)**

Peluang adalah berbagai faktor yang menguntungkan di lingkungan eksternal Sekolah Tinggi Teologi Berea, Salatiga baik yang lokal, nasional. Berikut ini disebutkan beberapa peluang yang ada:

- A. Meningkatnya kebutuhan masyarakat gereja Pentakosta dan Kharismatik terhadap keluaran sekolah tinggi teologi.
- B. Banyak lulusan Sekolah Tinggi Teologi Berea, Salatiga yang dikemudian hari mendapatkan pekerjaan/tempat pelayanan yang sesuai dengan bidang keahliannya.

#### **Ancaman (Threat):**

Ancaman adalah kondisi eksternal yang berpotensi menimbulkan masalah yang dapat menghambat pencapaian tujuan organisasi, baik yang sekarang maupun yang akan datang.

- A. Pesatnya pertumbuhan Sekolah Tinggi Teologi mendorong ketatnya persaingan.



- B. Banyaknya gereja-gereja yang mengadakan pelatihan teologi untuk memenuhi kebutuhan tenaga pelayanan di gereja masing-masing.



## **BAB IV**

### **ISU-ISU STRATEGIS**

Sekolah Tinggi Teologi Berea, Salatiga adalah merupakan bagian dari suatu lingkungan. Dari identifikasi faktor lingkungan akan didapat informasi mengenai sumber daya yang dapat dimanfaatkan institusi agar dapat tetap hidup dan berkembang. Sekolah Tinggi Teologi Berea, Salatiga sebagai bagian dari sistem lokal dan sistem nasional. Wawasan ini akan membawa pada suatu kesadaran bahwa Sekolah Tinggi Teologi hanya dapat hidup dan berkembang apabila keluarannya dapat sesuai dan diterima dengan kebutuhan sistem tersebut.

Sekolah Tinggi Teologi Berea, Salatiga ditinjau dari sistem pasar hanya dapat hidup apabila keluarannya dapat memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang berkepentingan (stakeholder) antara lain: mahasiswa dan masyarakat gereja. Lingkungan lain yang juga perlu mendapatkan perhatian adalah lingkungan internal yaitu tenaga akademik dan tenaga administratif. Dalam cara pandang yang demikian, Sekolah Tinggi Teologi Berea harus selalu memantau dan mengantisipasi perubahan faktor lingkungan (baik internal maupun eksternal).

Atas dasar cara pandang tersebut dapatlah ditetapkan perubahan-perubahan pada lingkungan strategis sebagai berikut:

1. Perubahan kemampuan Sekolah Tinggi Teologi Berea, Salatiga yang terbatas dalam memberikan anggaran yang memadai bagi kebutuhan rutin dan pengembangan Institusi.
2. Perubahan tuntutan gereja agar keluarannya lebih relevan dengan kebutuhan gereja dalam melaksanakan panggilannya ditengah masyarakat.



3. Perubahan lingkungan pendidikan, makin banyaknya Sekolah Tinggi Teologi baru. Hal ini menuntut Institusi harus mampu terus menerus meningkatkan kualitas agar mampu bersaing.
4. Perubahan ilmu pengetahuan dan teknologi yang mendasar perlu dikejar dan dikuasai serta dimanfaatkan baik untuk kepentingan pendidikan dan pengajaran.
5. Perubahan lingkungan internal khususnya perubahan yang terjadi pada tenaga akademik maupun tenaga administratif, yang mengharapkan kesejahteraan lebih banyak dan jaminan perkembangan karir yang lebih pasti.

Setelah mengkaji berbagai kondisi internal dan eksternal, maka Sekolah Tinggi Teologi Berea menetapkan 10 (sepuluh) isu strategis yaitu : (1) Citra Institusi; (2) Kualitas keluaran; (3) Penelitian dan Pengabdian masyarakat; (4) Budaya kerja dan budaya akademik; (5) Kualitas sumber daya manusia; (6) Penggalan dana ; (7) Pengembangan sarana dan prasarana; (8) Pengembangan sistem informasi manajemen; (9) Kerja sama dan jaringan kerja; dan (10) Kemahasiswaan. Adapun rincian dari isu-isu strategis yaitu sebagai berikut:

#### **4.1. Peningkatan Citra Institusi**

Masalah ini berkaitan dengan: Bagaimana menata Jurusan/Program yang relevan dengan kebutuhan masyarakat gereja Pentakosta dan Kharismatik. Bagaimana menciptakan suasana kehidupan kampus yang ideal bagi keberhasilan PBM. Bagaimana menjalin hubungan yang lebih inten dan kontinu dengan alumni. Bagaimana menciptakan mekanisme pelaporan dan akuntabilitas terhadap Stakeholder. Bagaimana menyempurnakan Home Page Sekolah Tinggi Teologi Berea, Salatiga, Bagaimana menjalin kerja sama dengan instansi/lembaga lain baik lokal, nasional dan internasional.



#### **4.2. Peningkatan Kualitas Keluaran**

Masalah ini berkaitan dengan: Bagaimana meningkatkan kualitas PBM. Bagaimana menetapkan standar kompetensi lulusan. Bagaimana mengembangkan dan mereview kurikulum (meng-update matakuliah, integrasi bahan ajar: konsep dan nilai etika)

#### **4.3. Peningkatan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat**

Masalah ini berkaitan dengan: Bagaimana meningkatkan kualitas pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada gereja dan masyarakat. Bagaimana mengoptimalisasikan pemanfaatan sarana dan prasarana di lingkungan Sekolah Tinggi Teologi Berea, Salatiga untuk menunjang peningkatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

#### **4.4. Peningkatan Budaya Kerja dan Budaya Akademik**

Masalah ini berkaitan dengan: Bagaimana meningkatkan disiplin dan mutu kerja Dosen dan tenaga kependidikan. Bagaimana memotivasi Dosen untuk mengikuti kegiatan ilmiah baik tingkat lokal maupun nasional. Bagaimana meningkatkan profesionalisme dosen dan tenaga kependidikan .

#### **4.5. Peningkatan Kualitas Sumberdaya Manusia**

Masalah ini berkaitan dengan: Bagaimana merencanakan, mengembangkan karier, dan meningkatkan kesejahteraan baik bagi Dosen maupun tenaga kependidikan. Bagaimana membangun semangat dan etos kerja. Bagaimana meningkatkan ketrampilan tenaga kependidikan agar lebih profesional.



#### **4.6. Penggalian Sumber Dana.**

Masalah ini berkaitan dengan: Bagaimana institusi dapat mencari sumber pembiayaan internal dan eksternal (SPP, dana dari Organisasi, dan sumber-sumber lain).

#### **4.7. Pengembangan Sarana dan Prasarana**

Masalah ini berkaitan dengan: Bagaimana pengadaan, pemanfaatan, optimalisasi, dan pemeliharaan sarana dan prasarana (merancang sistem komputerisasi yang online, melengkapi fasilitas laboratorium, meningkatkan kualitas layanan ruang baca dan internet).

#### **4.8. Pengembangan Sistem Informasi Manajemen**

Masalah ini berkaitan dengan : Bagaimana menyempurnakan sistem informasi akademik (Siska). Bagaimana membuat layanan perpustakaan digital (digital library).

#### **4.9. Pengembangan Kerja Sama dan Jaringan Kerja**

Masalah ini berkaitan dengan: Bagaimana meningkatkan kerja sama (sinergi) antar sekolah tinggi teologi. Bagaimana meningkatkan kerja sama dan jaringan kerja antara Sekolah Tinggi Teologi Berea, Salatiga dengan kalangan gereja dan lembaga pelayanan kristen baik di lokal maupun nasional (baik untuk kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat, pengembangan sistem pendidikan, maupun pengembangan sarana fisik).



#### **4.10. Pembinaan Kemahasiswaan**

Masalah ini berkaitan dengan: Bagaimana meningkatkan kegiatan penalaran, minat, keilmuan, kesejahteraan mahasiswa. Bagaimana meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam kegiatan ekstra kurikuler. Bagaimana memperluas pemberian beasiswa.



## **BAB V**

### **STRATEGI PENGEMBANGAN**

#### **5.1. Tujuan Pengembangan Sekolah Tinggi Teologi Berea, Salatiga**

Tujuan Pengembangan Sekolah Tinggi Teologi Berea, Salatiga diorientasikan untuk menjadi pusat pendidikan dan pengembangan teologi yang berbasis pada nilai-nilai pelayanan Kristen serta meningkatkan kualitas dosen dan tenaga kependidikan dalam memberikan layanan yang berkualitas dan profesional.

#### **5.2. Strategi Dasar Pengembangan dalam rangka mewujudkan visi dan misi Institusi**

Hal ini ditempuh melalui pengembangan sumber daya manusia, pengembangan program studi, pengembangan sarana fisik, pengembangan teknologi, pengembangan organisasi dan manajemen Sekolah Tinggi, menciptakan lingkungan yang ideal, penggalan dana yang sustainable, dan meningkatkan citra Institusi.

##### **5.2.1. Pengembangan Kualitas Sumber Daya Manusia**

Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) bagi dosen diarahkan agar menjadi tenaga yang professional, memiliki integritas pribadi yang baik, dan mempunyai komitmen yang kuat terhadap Lembaga Pendidikan. Sedangkan bagi tenaga kependidikan, pengembangan diarahkan untuk menjadi tenaga profesional yang lebih berorientasi pada peningkatan pelayanan.



### **5.2.2. Pengembangan Program Studi**

Program Studi harus disesuaikan dengan kebutuhan gereja dalam menjalankan panggilannya. Untuk itu, kurikulum pada Program Studi harus berorientasi pada pengembangan keterampilan, mengaplikasikan ilmu dan menjunjung tinggi nilai-nilai pelayanan dan etika Kristen. Pengembangan program studi juga diarahkan untuk meningkatkan kualitas Program Studi yang sudah ada dan membuka jenjang Program Studi Baru sesuai dengan bertambahnya dosen yang memperoleh pendidikan S2.

### **5.2.3. Pengembangan Sarana Fisik**

Pengembangan sarana fisik diupayakan untuk dapat memenuhi kebutuhan proses belajar mengajar dan untuk menunjang kegiatan dosen dalam melakukan berbagai kegiatan serta pelayanan kepada mahasiswa.

### **5.2.4. Pengembangan Organisasi dan Manajemen.**

Untuk mewujudkan suatu organisasi dan manajemen yang efektif dan efisien, maka organisasi dan manajemen di Sekolah Tinggi Teologi Berea, Salatiga perlu dikembangkan atas dasar profesionalisme, transparansi, dan akuntabilitas.

### **5.2.5. Pengembangan Kemahasiswaan dan Alumni**

Untuk pengembangan kemahasiswaan perlu mengoptimalkan aktifitas organisasi kemahasiswaan dan meningkatkan pelayanan secara intensif melalui bimbingan rohani. Sedangkan untuk pengembangan alumni perlu peningkatan koordinasi dengan para alumni secara berkala sehingga peran alumni dalam membantu pengembangan Sekolah Tinggi Teologi Berea, Salatiga semakin optimal.



### 5.2.6. Penggalangan Dana yang sustainable

Dalam mengupayakan kemandirian Sekolah Tinggi, perlu lebih diintensifkan sumber-sumber dana Internal dan eksternal.

## 5.3. Kebijakan Pengembangan

### 5.3.1. Pengembangan Kualitas Sumber Daya Manusia.

Kebijakan pengembangan kualitas sumberdaya manusia diarahkan dalam rangka :

1. Mengoptimalkan seluruh potensi sumber daya manusia dan sarana/prasarana untuk memaksimalkan kinerja Sekolah Tinggi Teologi Berea, Salatiga.
2. Pengembangan dosen dan tenaga kependidikan yang sesuai dengan bidang keahliannya.

Arah kebijakan tersebut diupayakan melalui aktivitas-aktivitas sebagai berikut :

Aktivitas yang direncanakan	Indikator kinerja
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengikuti seminar/pelatihan sesuai dengan bidang keahliannya bagi tenaga kependidikan</li> <li>2. Meningkatkan dana dari institusi yang dialokasikan guna membantu Dosen dan tenaga kependidikan untuk mengikuti seminar, lokakarya, maupun pelatihan.</li> <li>3. Menyusun perencanaan karier (jafung serdos)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Adanya keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya</li> <li>2. Alokasi dana untuk pengembangan dosen dan tenaga kependidikan</li> <li>3. Adanya kejelasan karier kenaikan jenjang jafung dan memiliki BKD</li> <li>4. Reputasi Dosen dan Sekolah Tinggi meningkat</li> </ol>



4. Meningkatkan kualitas tridharma perguruan tinggi	
---	--

### 5.3.2. Pengembangan Program Studi.

Kebijakan pengembangan program studi diupayakan dengan cara:

1. Menyusun kurikulum yang sesuai dengan standar KKNI
2. Mengembangkan dan/atau mengevaluasi meninjau kurikulum secara berkala
3. Meningkatkan kualitas proses pembelajaran.
4. Meningkatkan kegiatan dan kerjasama dalam bidang penelitian.
5. Meningkatkan dan memperluas kegiatan pengabdian kepada masyarakat sampai ke luar negeri
6. Meningkatkan pelayanan secara intensif melalui dosen wali akademik
7. Mengupayakan system dan strategi rekrutmen mahasiswa baru serta penetapan pembiayaan studi bagi mahasiswa

Arah kebijakan tersebut diupayakan melalui aktivitas-aktivitas sebagai berikut :

<b>Aktivitas yang direncanakan</b>	<b>Indikator</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyusun kurikulum standar KKNI</li> <li>2. Mengembangkan dan/atau mengevaluasi meninjau kurikulum secara berkala</li> <li>3. Meningkatkan kualitas proses pembelajaran</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Adanya kurikulum standar KKNI</li> <li>2. Diperoleh rumusan kurikulum yang baru</li> <li>3. Kelengkapan mengajar dan tersedianya bahan ajar yang relevan</li> <li>4. Terbitnya jurnal secara berkala</li> </ol>



<p>4. Meningkatkan kegiatan dan kerjasama dalam bidang penelitian</p> <p>5. Meningkatkan dan memperluas kegiatan pengabdian kepada masyarakat</p> <p>6. Meningkatkan pelayanan secara intensif melalui dosen wali akademik</p> <p>7. Mengupayakan system dan strategi rekrutmen mahasiswa baru serta penetapan pembiayaan studi bagi mahasiswa</p>	<p>dan adanya kerjasama</p> <p>5. Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan melalui kerjasama dengan lembaga Kristen luar negeri terjadwal secara berkala</p> <p>6. Rata-rata IP mahasiswa 2.75, masa studi 4 tahun (tepat waktu)</p> <p>7. Bertambahnya jumlah mahasiswa baru</p>
--	--

### **5.3.3. Pengembangan Sarana Fisik**

Kebijakan pengembangan sarana fisik diupayakan dengan cara:

1. Melengkapi / meremajakan ruang perkuliahan (multi media).
2. Melengkapi fasilitas pendukung Tridharma Perguruan Tinggi.
3. Penambahan buku referensi koleksi perpustakaan dan pengadaan system komputerisasi perpustakaan
4. Pengembangan Laboratorium Komputer
5. Meningkatkan eféktifitas system pelayanan data dan informasi

mahasiswa Arah kebijakan tersebut diupayakan melalui aktivitas-aktivitas

sebagai berikut :



<b>Aktifitas yang direncanakan</b>	<b>Indikator kinerja</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melengkapi / peremajaan ruang perkuliahan multi media.</li> <li>2. Melengkapi fasilitas pendukung Tridharma Perguruan Tinggi.</li> <li>3. Menambahkan buku referensi koleksi perpustakaan dan pengadaan system komputerisasi perpustakaan</li> <li>4. Mengembangkan Laboratorium Homiletik</li> <li>5. Meningkatkan efektivitas sistem pelayanan data dan informasi mahasiswa</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tersedianya prasarana perkuliahan yang memadai</li> <li>2. Tersedianya fasilitas pendukung tridharma Perguruan tinggi</li> <li>3. Layanan perpustakaan yang optimal</li> <li>4. Tersedianya laboratorium homiletik yang memadai</li> <li>5. Tersedianya siacad yang dapat diakses oleh mahasiswa</li> </ol>

#### **5.3.4. Pengembangan Organisasi dan Manajemen**

Kebijakan pengembangan organisasi dan manajemen diupayakan dengan cara :

1. Membentuk tim Penjaminan Mutu Internal Sekolah Tinggi Teologi Berea, Salatiga
2. Menjalin kerjasama dan komunikasi yang baik dengan Instansi mitra Sekolah Tinggi Teologi Berea, Salatiga
3. Mengupayakan langkah pro aktif dalam menghadapi kebijakan pemerintah yang dinamis dalam bidang pendidikan
4. Mendorong jajaran pimpinan Institusi untuk aktif dalam kepemimpinan public



Arah kebijakan tersebut diupayakan melalui aktivitas-aktivitas sebagai berikut:

<b>Aktivitas yang direncanakan</b>	<b>Indikator kinerja</b>
<ol style="list-style-type: none"><li>1. Membentuk tim Penjaminan Mutu Internal Sekolah Tinggi Teologi Berea, Salatiga</li><li>2. Menjalin kerjasama dan komunikasi yang baik dengan Instansi mitra Sekolah Tinggi</li><li>3. Mengupayakan langkah pro aktif dalam menghadapi kebijakan pemerintah yang dinamis dalam bidang pendidikan</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Adanya dokumen SPMI Sekolah Tinggi Teologi Berea, Salatiga</li><li>2. Bertambahnya bentuk kerjasama dengan lembaga mitra sekolah</li><li>3. Keselarasan dengan aturan pemerintah</li></ol>

### **5.3.5 Pengembangan Kemahasiswaan dan Alumni**

Kebijakan pengembangan lingkungan yang ideal diupayakan dengan cara :

1. Mengoptimalkan aktifitas organisasi kemahasiswaan
2. Meningkatkan pelayanan secara intensif melalui dosen bimbingan secara intelektual dan rohani.
3. Meningkatkan koordinasi dengan para alumni secara berkala.
4. Mengoptimalkan peran organisasi alumni untuk mengembangkan Sekolah Tinggi Teologi Berea, Salatiga



Arah kebijakan tersebut diupayakan melalui aktivitas-aktivitas sebagai berikut :

Aktivitas yang direncanakan	Indikator kinerja
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengoptimalkan aktifitas organisasi kemahasiswaan</li> <li>2. Meningkatkan pelayanan secara intensif melalui bimbingan rohani mahasiswa.</li> <li>3. Meningkatkan jejaring dengan para alumni secara berkala.</li> <li>4. Mengoptimalkan peran organisasi alumni untuk mengembangkan Sekolah Tinggi Teologi Bera, Salatiga</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Senat mahasiswa mandiri</li> <li>2. Bimbingan rohani mahasiswa maksimal</li> <li>3. Komunikasi dengan alumni berjalan dengan optimal</li> <li>4. Peran alumni dalam pengembangan Sekolah Tinggi Teologi Bera Salatiga semakin optimal</li> </ol>

### **5.3.6. Penggalangan Dana yang Sustainable .**

Kebijakan penggalangan dana yang sustainable diupayakan dengan cara :

1. Mengupayakan sumber-sumber pembiayaan dari luar mahasiswa.
2. Efisiensi pemanfaatan keuangan untuk kegiatan-kegiatan akademik, administrasi, pengembangan sumberdaya manusia dan lainnya.
3. Penggunaan keuangan dengan prinsip skala prioritas.
4. Mengupayakan model pembayaran keuangan oleh mahasiswa selancar mungkin sehingga mendukung prinsip efisien, efektifitas dan fleksibilitas

Arah kebijakan tersebut diupayakan melalui aktivitas-aktivitas sebagai berikut :



<b>Aktivitas yang direncanakan</b>	<b>Indikator kinerja</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengupayakan sumber-sumber pembiayaan dari luar mahasiswa.</li> <li>2. Efisiensi pemanfaatan keuangan untuk kegiatan-kegiatan akademik, administrasi, pengembangan sumberdaya manusia dan lainnya.</li> <li>3. Penggunaan keuangan dengan prinsip skala prioritas.</li> <li>4. Mengupayakan model pembayaran keuangan oleh mahasiswa selancar mungkin sehingga mendukung prinsip efisien, efektifitas dan fleksibilitas</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Adanya sumber-sumber pembiayaan baru di luar mahasiswa</li> <li>2. Kesesuaian antara rencana anggaran dan realita keuangan</li> <li>3. Alokasi dana sesuai dengan prioritas program kerja</li> <li>4. Tertib administrasi keuangan</li> </ol>



## **BAB VII**

### **PENUTU**

#### **P**

Rencana Strategis (Renstra) Sekolah Tinggi Teologi Berea, Salatiga tahun 2016-2024 adalah merupakan acuan bagi pengembangan dan arah dari seluruh kegiatan sivitas akademika. Dengan Renstra ini diharapkan Sekolah akan menentukan langkah yang berupa kebijakan-kebijakan untuk mencapai tujuan sehingga semua kegiatan yang ada di lingkungan Sekolah Tinggi Teologi Berea, Salatiga akan lebih terarah. Dalam Renstra ini telah disajikan visi, misi dan tujuan Institusi dalam menghadapi tantangan masa depan sesuai dengan tugas yang diemban sebagai lembaga pendidikan teologi. Renstra ini disusun untuk jangka waktu 8 tahun. Butir-butir strategi pengembangan yang merupakan bagian utama dari Renstra ini akan dikembangkan lebih lanjut menjadi rencana operasional (Renop) tahunan.

Rencana ini bukanlah suatu yang tidak dapat berubah, setiap dua tahun atau empat tahun akan dikaji dan dievaluasi apakah rencana tersebut masih relevan dengan situasi dan kondisi, jika dinamika kegiatan Institusi memang lajunya lebih cepat, maka Renstra ini akan diubah atau disesuaikan. Kunci keberhasilan pelaksanaan Renstra ini pada hakekatnya ditentukan oleh lima faktor yaitu: (a) komitmen dari segenap sivitas akademika untuk mengimplementasikan dalam kegiatan nyata; (b) berkembangnya atmosfer akademik yang kondusif; (c) kedisiplinan dari pelaksana; (d) berkembangnya budaya kualitas, serta (e) dukungan dana dari berbagai sumber dana.